

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi membuat pemerintahan harus menjalankan pembangunan lebih efektif dalam upaya pencapaian tujuan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah ialah pembangunan di bidang kesehatan masyarakat. Pembangunan di bidang kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai perwujudan kesejahteraan umum sebagai yang dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Bentuk upaya penyelenggaraan kesehatan dilaksanakan salah satunya melalui pelayanan kesehatan puskesmas, karena puskesmas merupakan bentuk pelayanan dan fasilitas kesehatan yang penting dan terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat, khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Faktor biaya pemeriksaan dan obat yang lebih murah, serta lokasinya yang mudah dijangkau (berada di tiap kelurahan ataupun kecamatan) merupakan alasan utama masyarakat memilih puskesmas sebagai tempat untuk berobat (Radito, 2014). Dengan begitu sumber pendapatan puskesmas memberikan sumbangan bagi daerah melalui pungutan daerah yang disebut sebagai retribusi daerah .(Daerah et al., 2023)

Pengelolaan keuangan puskesmas merupakan proses yang sistematis yang berkaitan dengan sumber dana yang diperoleh Puskesmas. Dana yang

diperoleh yaitu berupa dana anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tujuan dari manajemen pendapatan merupakan untuk menjaga kestabilan dana puskesmas. Anggaran yang diperoleh baik dari retribusi pelayanan maupun dari pemerintah yang diterima akan dikelola dan dicatat dalam sebuah laporan . Hal ini puskesmas membutuhkan sistem akuntansi untuk memudahkan pengelola keuangan mengelola keuangan dan melaporkannya. Dengan menggunakan sistem Akuntansi yang sesuai prosedur maka laporan akan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang telah ditetapkan, sebelum dipergunakan untuk menunjang kegiatan operasional Puskesmas. (Aulya et al., 2021)

Namun dalam prakteknya, banyak instansi puskesmas masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi yang benar, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya prosedur yang baku. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan menjadi tidak konsisten, dokumen mudah tercecer, serta laporan keuangan belum disusun secara rutin dan akurat. Hal ini beresiko terhadap pengambilan keputusan yang kurang tepat dan menurunnya tingkat akuntabilitas organisasi. (Pratiwi, 2024)

Pendapatan yang diperoleh dari Retribusi Pelayanan (Peraturan Daerah Kabupaten Brebes yang disingkat Perda Kabupaten Brebes Nomor 6 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Bupati Brebes Nomor 14 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah) dan

Bantuan Pemerintah merupakan satu kesatuan yang dikelola oleh Puskesmas sendiri. Perolehan pendapatan dari Kasir sampai tersimpan di bank dan dikeluarkan untuk kegiatan operasional Puskesmas melalui bendahara pengeluaran pembantu masih dilakukan dengan pencatatan manual dan komputrisasi dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat digunakan untuk membantu mempercepat pelaporan. Agar informasi penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilaporkan tepat waktu, akurat dan akuntabel diperlukan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas secara terstruktur dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) menurut Surat Edaran Sekretariat Daerah Nomor : 900.1/9/I/2024.(Nuryana et al., 2023)

Puskesmas Jagalempeni adalah salah satu puskesmas yang pengelola keuangannya menggunakan petugas yang merangkap jabatan, dikarenakan hampir 82% adalah tenaga kesehatan. Permasalahan kekurangan sumber daya manusia dapat menyebabkan beban kerja yang tinggi bagi personal keuangan, sehingga mengakibatkan keterlambatan pencatatan atau bahkan kesalahan input. Sementara itu, belum jelasnya dokumen standar operational prosedur menyebabkan pencatatan dilakukan berdasarkan kebiasaan individu, bukan pada sistem yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Latar belakang permasalahan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Puskesmas Jagalempeni”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Puskesmas Jagalempeni?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini, adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Puskesmas Jagalempeni.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

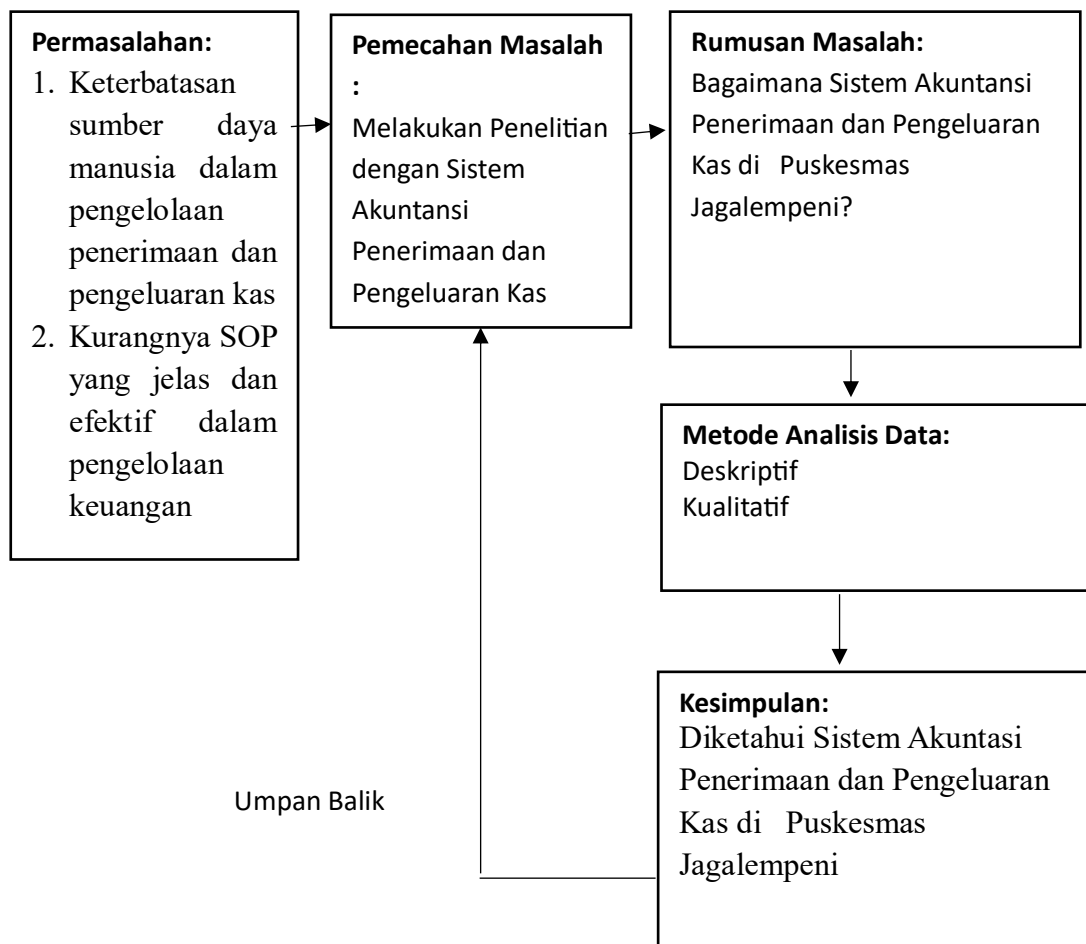
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama Pendidikan
  - b. Mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah dengan membuat prosedur system informasi akuntansi yang jelas
  - c. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman
2. Manfaat praktis
  - a. Memiliki SOP tertulis yang dapat diterapkan dan diaudit.
  - b. Menyederhanakan tugas, memperjelas alur kerja, dan meminimalkan kesalahan

### 1.5 Batasan Masalah

Agar tidak terlepas dari maksud dan tujuan penelitian , maka masalah ini dibatasi pada Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilaksanakan di Puskesmas Jagalempeni.

### 1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan

berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

## 3. Bagian Akhir

### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.